

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti dan mencapai tujuan penelitian. “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuannya yaitu dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada saatnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.” (Sugiyono,2017).

Ranah pendidikan takkan pernah ada habisnya untuk dikaji dan diteliti. Dalam hal ini, penelitian ini ditujukan untuk menggali informasi secara lebih dalam mengenai fenomena kesulitan belajar di SMK, oleh karenanya metode kualitatif deskriptif dianggap metode penelitian yang paling tepat untuk menyajikan temuan secara rinci.

Mendukung penggunaan metode kualitatif pada penelitian di ranah pendidikan, beberapa manfaat bagi peneliti pada penelitian kualitatif, yaitu peneliti akan memiliki wawasan yang luas dan mendalam tentang bidang pendidikan yang diteliti, memiliki kepekaan untuk melihat setiap gejala yang ada pada obyek penelitian, mampu menggali sumber data dengan observasi partisipan dan wawancara mendalam secara triangulasi dan mampu menganalisis data kualitatif secara induktif yang berkesinambungan. (Sugiyono,2017).

Penelitian mengenai *faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas XI pada jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 7 Garut* ini menggunakan metode studi kasus deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif lebih berupaya memahami situasi tertentu, yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek ^{penelitian}, misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Dianggap paling tepat untuk mengungkapkan secara rinci terkait masalah kesulitan belajar yang dialami beberapa siswa pada jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 7 Garut.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Penentuan sampel pada penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penentuan sampel pada penelitian kuantitatif. Penentuan sampel pada penelitian kualitatif tidak berdasarkan pada perhitungan statistic, karena sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum dan bukan untuk digeneralisasi (Lincoln & Guba,1985 dalam Sugiyono, 2017).

Penentuan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu, peneliti melakukan tindakan pra-penelitian untuk menentukan sampel penelitian yang merupakan siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan cara mendiagnosis kesulitan belajar bersama guru yang bersangkutan (Hakim,2005).

Oleh karenanya,penelitian ini dilakukan terhadap 5 orang siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang merupakan siswa SMK Negeri 7 Garut. Kelima siswa tersebut merupakan siswa yang di diagnosis menghadapi kesulitan belajar pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik yang sebelumnya sudah di identifikasi pada saat pra-penelitian.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 7 Garut, yang beralamat di Jalan Raya Cisitu,Malangbong,Kabupaten Garut. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi serta wawancara dalam setiap kesempatan ditempat penelitian secara langsung dan studi dokumen dengan mengumpulkan data siswa melalui wali kelas dan guru mata pelajaran yang bersangkutan,mengumpulkan data-data tersebut,menganalisis data-data dan dari hasil penelitian dibuatlah kesimpulan.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disini adalah cara-cara yang digunakan dalam memecahkan suatu masalah penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Keberhasilan pengumpulan data dalam sebuah penelitian, sangat bergantung kepada teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulannya. Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan pengumpulan data tersebut, terdapat tahapan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung subjek penelitian. Observasi diartikan sebagai sebuah kegiatan pengamatan, dalam kegiatan penelitian ini digunakan untuk mengamati kasus siswa jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK N 7 Garut mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi kilas dokumen yang merupakan catatan tertulis mengenai seseorang. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dokumen adalah histori prestasi siswa disekolah, catatan perilaku siswa dan catatan latar belakang siswa. Observasi kilas dokumen ini dianggap penting dalam menganalisis kesulitan belajar siswa, karena situasi yang diteliti merupakan faktor yang dimungkinkan muncul atau berasal dari beberapa sisi diluar sekolah.

2. Studi Dokumen

Dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif kebanyakan di peroleh dari sumber manusia atau human resources, melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber bukan manusia, non human resources, diantaranya dokumen, foto dan bahan statistic. Selain observasi, peneliti mencari sumber data siswa yang memiliki kesulitan belajar melalui dokumen atau data siswa tersebut.

3. Wawancara

Untuk melengkapi data-data yang tidak dapat digali melalui kegiatan observasi dan studi dokumen, maka dilengkapi dengan melakukan wawancara. Wawancara dilakukan dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan langsung secara lisan kepada narasumber mengenai kondisi internal dan eksternal mereka sesuai dengan pedoman wawancara. Narasumber terkait adalah beberapa siswa yaitu 5 orang siswa yang berkesulitan belajar kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 7 Garut serta walikelas dan guru mata pelajaran yang berkaitan. Adapun wawancara dilakukan terkait data pribadi, kehidupan dirumah, relasi dengan keluarga terutama keluarga, kehidupan disekolah dan terhadap pihak terdekat di sekolah. Peneliti melakukan teknik wawancara lebih terbuka namun tidak keluar dari tatacara atau etika wawancara yang berlaku.

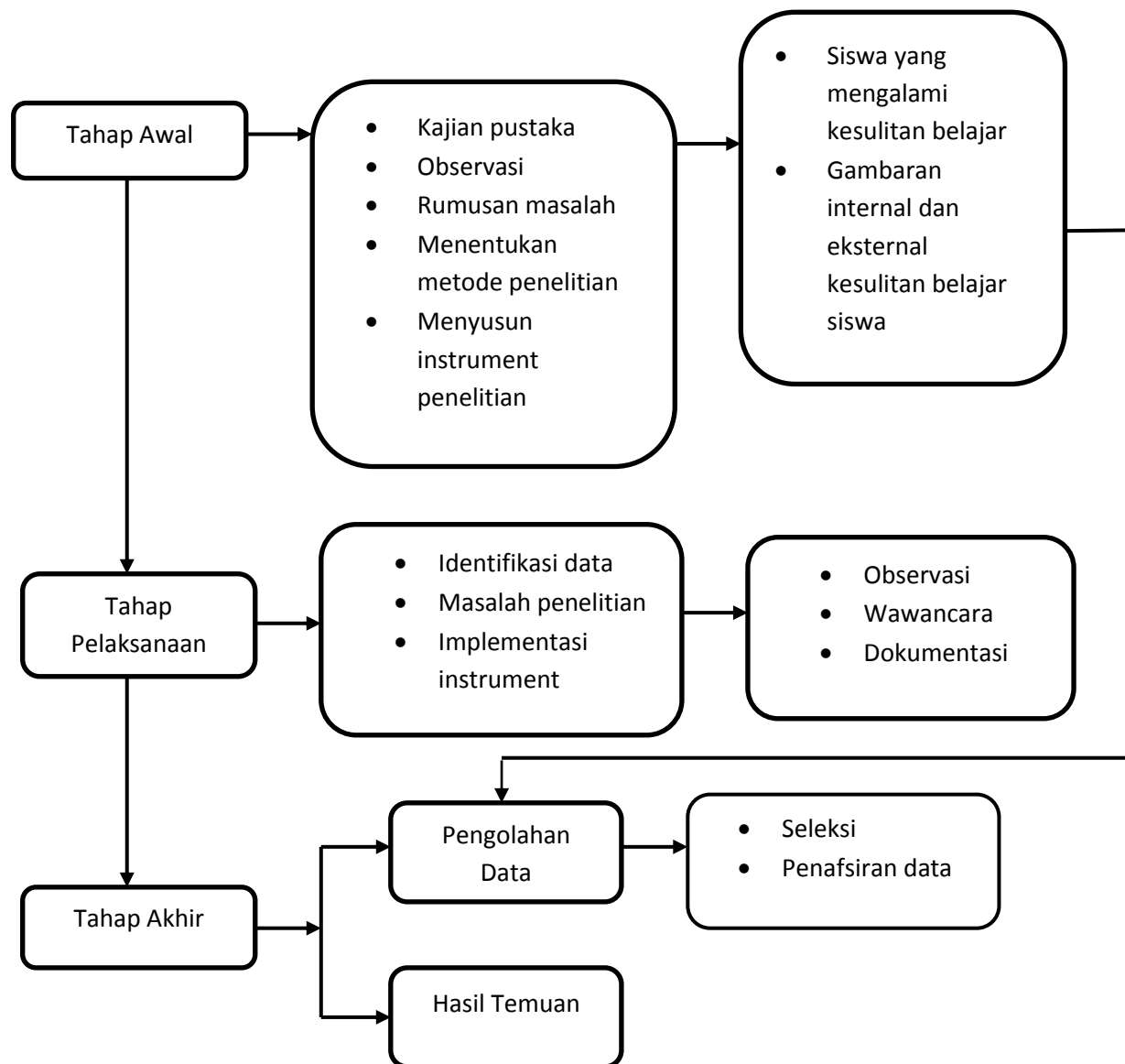
4. Studi Pustaka

Dimaksudkan untuk mempelajari dari sumber kepustakaan dan berbagai referensi yang ada baik berupa buku-buku, majalah, artikel, skripsi, jurnal, media cetak maupun media bacaan lainnya yang berguna membantu dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan.

Studi pustaka ini diperlukan untuk mengetahui apakah topic penelitian ini telah diteliti sebelumnya oleh orang lain, sehingga penelitian ini tidak merupakan duplikasi, memperoleh bahan atau sumber guna mempertajam orientasi dan dasar teoritis tentang masalah penelitian, serta mempelajari bahan-bahan tertulis dalam buku dan internet, serta mempelajari hasil-hasil penelitian berupa skripsi yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.4 Desain Penelitian

Dalam proses kegiatan penelitian ini, ada beberapa langkah dalam melakukan proses penelitian berdasarkan prosedur yang dilaksanakan dilapangan



Gambar 3.1

Gambar desain penelitian faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas XI pada jurusan teknik instalasi tenaga listrik di SMK N 7 Garut.

Dari gambar bagan desain penelitian diatas,maka dapat dipaparkan secara terperinci sebagai berikut :

1. Tahap Awal

a. Kajian pustaka

Dimaksudkan untuk mempelajari dari sumber kepustakaan dan berbagai referensi yang ada baik berupa buku-buku, majalah, artikel, skripsi, media cetak, maupun media bacaan lainnya yang berguna membantu dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan.

Studi pustaka ini diperlukan untuk mengetahui apakah topik penelitian ini telah diteliti sebelumnya oleh orang lain, sehingga penelitian ini bukan merupakan duplikasi, memperoleh bahan atau sumber guna mempertajam orientasi dan dasar teoritis tentang masalah penelitian, serta memperoleh informasi, tentang teknik penelitian yang telah ditetapkan.

Studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mencari serta mempelajari bahan-bahan tertulis dalam buku dan internet, serta mempelajari hasil-hasil penelitian berupa skripsi yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

b. Observasi Kondisi Objektif

Berupa pengamatan pertama yang dilakukan mengenai fenomena apa saja yang terjadi di dalam lingkungan siswa di SMK N 7 Garut yang didalamnya terdapat beberapa siswa yang memiliki kesulitan belajar.

c. Rumusan Masalah

Setelah melakukan studi pendahuluan, kajian pustaka dan observasi awal telah ditentukan masalah yang akan dikaji atau diteliti dan menjadi suatu rumusan masalah. Peneliti membuat pertanyaan mengenai masalah yang akan diteliti, agar tujuan penelitian dapat dicapai secara terarah dan mempermudah peneliti dalam membuat laporan. Adapun rumusan masalah yang dikaji yaitu merujuk kepada faktor yang menyebabkan siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik mengalami kesulitan belajar dan bagaimana konsep solusi untuk menyelesaikan kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan beberapa persiapan sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan penelitian sesuai prosedur yang sudah ditentukan. Dalam langkah pelaksanaan penelitian ini ada beberapa masalah yang diteliti yaitu mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik baik faktor internal maupun eksternal. Data-data tersebut didapatkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dibarengi dengan studi literature.

Dalam proses pelaksanaannya yaitu mengamati siswa yang berkesulitan belajar dan mengumpulkan data, berupa transkrip nilai. Setelah itu peneliti mewawancarai beberapa narasumber yang diambil melalui pertimbangan tertentu (*purposive sampling*).

3. Tahap Akhir

Setelah kegiatan-kegiatan di atas terlaksana, selanjutnya mengolah data yang nantinya akan menjadi data yang sudah direduksi atau disaring dipilih menurut kebenarannya dilapangan, selanjutnya dianalisis yaitu mengetahui gambaran kondisi internal dan eksternal siswa yang berkesulitan belajar dan diverifikasi, selanjutnya akan mendapatkan kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut disusun sedemikian rupa agar dapat diuraikan dan dapat dipaparkan dalam bentuk laporan atau karya ilmiah mengenai Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 7 Garut.

3.5 Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data tersebut di atas, maka data yang telah ada harus segera di olah oleh peneliti, adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

a. Seleksi

Data yang terkumpul yaitu berupa jawaban wawancara yang diseleksi dengan maksud mengetahui mana data yang lengkap dan data yang tidak lengkap serta mana data yang dapat diolah dan data yang tidak dapat diolah.

b. Penafsiran data

Maksudnya adalah menafsirkan data mentah hasil dari lapangan agar mempunyai arti dan makna agar dapat menjawab masalah penelitian.

Data yang diperoleh kemudian di analisis dan disusun menjadi suatu kesimpulan yang diperkuat oleh data-data yang ada.. analisis data pada penelitian ini melalui dua tahap. Yaitu analisis domain dan analisis taksonomi (spradley 1980 dalam Sugiyono 2007). Pada tahapan analisis domain, penelitian ini mengkategorikan faktor-faktor yang pada umumnya menjadi penyebab munculnya kesulitan belajar yang mengacu pada teori Djamarah (2008:201), kemudian pada tahap analisis taksonomi data-data yang diperoleh dijabarkan dan dikategorikan secara lebih rinci. Analisis data pada tahap ini digunakan untuk memecahkan rumusan masalah yang pertama, yaitu “apa faktor yang menyebabkan siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik mengalami kesulitan belajar?”.